

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat dua data yang dibutuhkan untuk mendukung diadakannya PTK. Data pertama yaitu data yang diperoleh dari guru kelas sebelum dilakukan PTK. Data yang digunakan adalah nilai ulangan harian materi sebelumnya yaitu bab garis singgung lingkaran. Data kedua adalah data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Yaitu data hasil observasi selama penelitian berlangsung, hasil tes yang diberikan pada tiap siklus, dan angket yang diberikan kepada siswa pada akhir siklus.

4.1.1 Data Sebelum Penelitian

Data sebelum penelitian diambil dari nilai ulangan harian bab garis singgung lingkaran siswa kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo. Rekapitulasi nilai ulangan harian terdapat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Ulangan Harian Bab Garis Singgung Lingkaran

Nilai Ulangan			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 70)	16	45,71%	69,43
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 70)	19	54,29%	
Jumlah	35	100%	

4.1.2 Data Siklus I

Data pada siklus I diperoleh pada pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2, serta hasil evaluasi setelah pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2 dan hasil angket yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran siklus I. Materi yang dipelajari pada siklus I ini adalah Kubus. Berikut ini adalah hasil penelitian pada siklus I:

4.1.2.1 Hasil Belajar Siswa 1

Nilai yang diperoleh adalah nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Nilai hasil belajar siswa pada siklus I diambil dari nilai evaluasi akhir siklus setelah pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2. Rekapitulasi hasil belajar siswa 1 disajikan dalam tabel 4.2:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa 1 pada Siklus I

Nilai Evaluasi 1			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 70)	25	71,43%	73,17
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 70)	10	28,57%	
Jumlah	35	100%	

4.1.2.2 Hasil Observasi

Data hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I diambil ketika pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2 berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Yang diamati yaitu perhatian dalam mengikuti pelajaran, keaktifan dalam menjawab pertanyaan,

kerjasama dalam kelompok, menghargai pendapat siswa lain, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, kesiapan mengerjakan LKS, terampil dalam berdiskusi, kemampuan membacakan hasil diskusi (persentasi), kemampuan berinteraksi dengan kelompok, kemampuan menarik kesimpulan. Berdasarkan analisis lembar observasi aktifitas siswa pada siklus I diperoleh :

Tabel 4.3
Analisis Hasil Lembar Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I

Siklus I		Jumlah Skor	Persentase	Kategori	Keterangan
Pertemuan ke-	1	920	52,57%	Cukup baik	Pada pertemuan ke-1 dan ke-2 terdapat peningkatan aktifitas siswa sebesar 3,83%. Berdasarkan kriteria penilaian aktifitas siswa jika hasil persentase menunjukkan 41%-60%, maka pada siklus I aktifitas siswa pada saat pembelajaran dikategorikan cukup baik
	2	987	56,40%		
Jumlah		1907	108,97%		
Rata-rata		953,5	54,49%		

Tabel 4.4
Rekapitulasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		1	2
1	Perhatian dalam mengikuti pelajaran	91	91
2	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	69	83
3	Kerjasama dalam kelompok	96	106
4	Menghargai pendapat orang lain	106	107
5	kedisiplinan	99	108
6	Kesiapan mengerjakan LKS	95	106
7	Terampil dalam berdiskusi	95	102
8	Kemampuan untuk membaca hasil diskusi (Presentasi)	81	85
9	Kemampuan berinteraksi dengan kelompok	96	102
10	Kemampuan menarik kesimpulan	92	97
Jumlah		920	987
Persentase		52,57%	56,40%

4.1.2.3 Hasil Angket

Angket diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran siklus I dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Hasil angket respon siswa ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Respon Siswa Pada Siklus I

No	Pertanyaan	Banyak Respon			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah dengan pembelajaran kelompok membuat kamu senang?	30	86 %	5	14 %
2	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran dapat menciptakan kerjasama dalam timmu?	27	77 %	8	23 %
3	Apakah kamu semakin termotivasi dalam belajar dengan adanya kerja kelompok?	29	83 %	6	17 %
4	Apakah kamu senang terhadap cara mengajar guru dengan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran?	25	71 %	10	29 %
5	Apakah kamu menyukai suasana belajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran?	30	86 %	5	14 %
6	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, membuat anda lebih berani untuk bertanya?	25	71 %	10	29 %
7	Apakah dengan penghargaan pada model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, membuat anda lebih bersemangat dalam belajar?	31	89 %	4	11 %
8	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, membuat anda lebih mudah memahami materi?	27	77 %	8	23 %

Hasil Angket Respon Siswa Pada Siklus I

Tabel lanjutan

9	Apakah kamu semakin termotivasi untuk belajar matematika setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran?	25	71 %	10	29 %
10	Apakah menurut anda model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, bisa diterapkan untuk materi pokok bahasan yang lain?	25	71 %	10	29 %
Jumlah		274	783 %	76	217 %
Rata-rata		27,4	78 %	7,6	22 %

4.1.3 Data Siklus II

Data pada siklus II diperoleh pada pelaksanaan RPP 3 dan RPP 4, serta hasil evaluasi setelah pelaksanaan RPP 3 dan RPP 4 dan hasil angket yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran siklus II. Materi yang dipelajari pada siklus II ini adalah Balok. Berikut ini adalah hasil penelitian pada siklus II:

4.1.3.1 Hasil Belajar Siswa 2

Nilai yang diperoleh adalah nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Nilai hasil belajar siswa pada siklus II diambil dari nilai evaluasi akhir siklus setelah pelaksanaan RPP 3 dan RPP 4. Rekapitulasi hasil belajar siswa 2 disajikan dalam tabel 4.6:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar 2 Pada Siklus II

Nilai Evaluasi 2			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 70)	28	80%	77,60
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 70)	7	20%	
Jumlah	35	100%	

4.1.3.2 Hasil Observasi

Data hasil observasi aktifitas siswa pada siklus II diambil ketika pelaksanaan RPP 3 dan RPP 4 berlangsung. Berdasarkan analisis lembar observasi aktifitas siswa pada siklus II diperoleh :

Tabel 4.7
Analisis Hasil Lembar Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II

Siklus II	Jumlah Skor	Persentase	Kategori	Keterangan
Pertemuan ke-	3	1.114	63,66%	Baik Pada pertemuan ke-3 dan ke-4 terdapat peningkatan aktifitas siswa sebesar 6,45%. Berdasarkan kriteria penilaian aktifitas siswa jika hasil persentase menunjukkan 61%-80%, maka pada siklus II aktifitas siswa pada saat pembelajaran dikategorikan baik
	4	1.227	70,11%	
Jumlah	2.341	133,77%		
Rata-rata	1170,5	66,89%		

Tabel 4.8
Rekapitulasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II	
		3	4
1	Perhatian dalam mengikuti pelajaran	104	114
2	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	86	91
3	Kerjasama dalam kelompok	121	133
4	Menghargai pendapat orang lain	133	152
5	kedisiplinan	115	125
6	Kesiapan mengerjakan LKS	114	136
7	Terampil dalam berdiskusi	111	118
8	Kemampuan untuk membaca hasil diskusi (Presentasi)	101	107
9	Kemampuan berinteraksi dengan kelompok	115	128
10	Kemampuan menarik kesimpulan	114	123
Jumlah		1.114	1.227
Persentase		63,66%	70,11%

4.1.3.3 Hasil Angket

Angket diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran siklus II. Hasil angket respon siswa ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Angket Respon Siswa Pada Siklus II

No	Pertanyaan	Banyak Respon			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah dengan pembelajaran kelompok membuat kamu senang?	32	91 %	3	9 %
2	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran dapat menciptakan kerjasama dalam timmu?	30	86 %	5	14 %
3	Apakah kamu semakin termotivasi dalam belajar dengan adanya kerja kelompok?	32	91 %	3	9 %
4	Apakah kamu senang terhadap cara mengajar guru dengan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran?	28	80 %	7	20 %

Hasil Angket Respon Siswa Pada Siklus I

Tabel lanjutan

5	Apakah kamu menyukai suasana belajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran?	31	89 %	4	11 %
6	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, membuat anda lebih berani untuk bertanya?	28	80 %	7	20 %
7	Apakah dengan penghargaan pada model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, membuat anda lebih bersemangat dalam belajar?	32	91 %	3	9 %
8	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, membuat anda lebih mudah memahami materi?	29	83 %	6	17 %
9	Apakah kamu semakin termotivasi untuk belajar matematika setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran?	26	74 %	9	26 %
10	Apakah menurut anda model pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, bisa diterapkan untuk materi pokok bahasan yang lain?	27	77 %	8	23 %
Jumlah		295	843 %	55	157 %
Rata-rata		29,5	84 %	5,5	16 %

4.1.4 Analisis Data Penelitian

4.1.4.1 Analisis Hasil Belajar Siswa

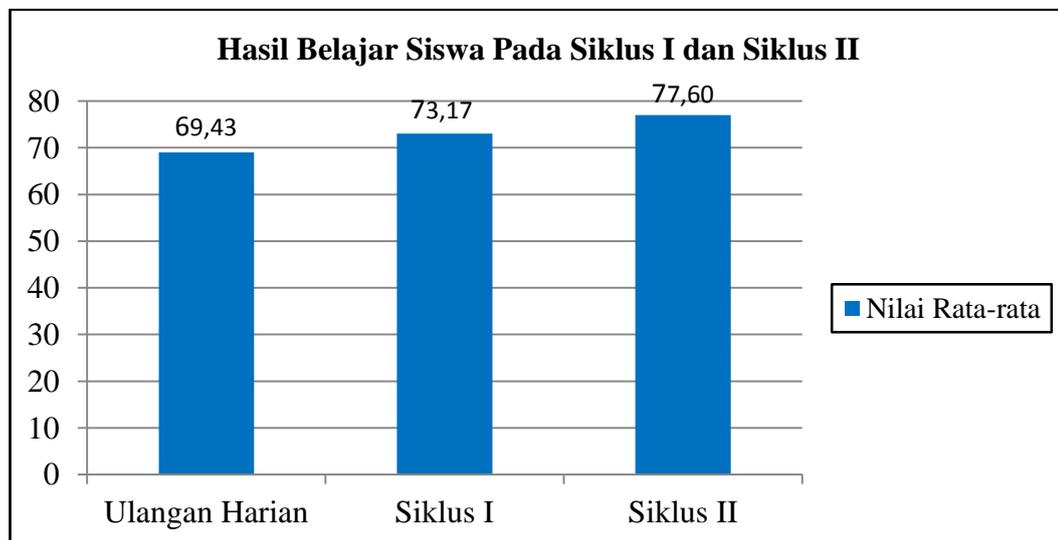
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat dua jenis data yang digunakan, yakni data sebelum penelitian dan data sesudah penelitian. Data sebelum penelitian diperoleh dari hasil ulangan harian bab Garis Singgung Lingkaran siswa kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru. Hasil ulangan ini digunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar siswa. Data

sesudah penelitian diambil setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Data sesudah penelitian diperoleh dari hasil tes pada tiap siklus. Data sebelum dan sesudah penelitian dideskripsikan dengan menggunakan program *Microsoft excel*. Berikut Tabel deskripsi data sebelum dan sesudah penelitian:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Hasil Belajar Siswa	Ulangan Harian	Siklus I	Siklus II
Tuntas Belajar (nilai ≥ 70)	16	25	28
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 70)	19	10	7
Nilai Rata-rata	69,43	73,17	77,60
Ketuntasan Belajar Klasikal	45,71%	71,43%	80%

Grafik hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 4.1
Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.10 terdapat peningkatan rata-rata nilai matematika kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo. Dari nilai awal atau sebelum penelitian dibandingkan nilai siklus I terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 3,74%. Sedangkan dari nilai siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 4,43%.

Hasil evaluasi siklus I dengan nilai rata-rata siswa mencapai 73,17 dengan ketuntasan belajar 71,43% sebanyak 25 siswa sedangkan yang belum tuntas belajar sebanyak 10 siswa. Pada siklus I hasil ketuntasan belajar yang dicapai belum memenuhi indikator keberhasilan. Sedangkan dari hasil evaluasi siklus II diketahui siswa yang belum tuntas ada 7 dengan ketuntasan belajar mencapai 80% sebanyak 28 siswa dengan nilai rata-rata siswa mencapai 77,60. Pada siklus II menunjukkan bahwa sudah mencapai batas minimum KKM 70 dan ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$, sehingga dikategorikan berhasil. Dengan demikian melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo.

4.1.4.2 Analisis Aktifitas Belajar Siswa

Data aktifitas belajar siswa diperoleh dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi oleh pengamat. Yang diamati atau dinilai yaitu perhatian dalam mengikuti pelajaran, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, kerjasama dalam kelompok, menghargai pendapat siswa lain, kedisiplinan dalam

mengikuti pembelajaran. Berikut tabel deskripsi data aktifitas siswa siklus I dan siklus II:

Tabel 4.11
 Analisis Hasil Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II
 Kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo

Siklus	Jumlah Skor Pertemuan ke-		Persentase Pertemuan ke-		Rata-rata Skor	Rata-rata Persentase	Kategori
	1	2	1	2			
Siklus I	920	987	52,57%	56,40%	953,5	54,49%	Cukup baik
Siklus II	1.114	1.227	63,66%	70,11%	1170,5	66,89%	Baik

Sedangkan grafik data aktifitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2
 Grafik Data Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.2 terdapat peningkatan rata-rata persentase aktifitas belajar siswa kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo. Dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan rata-rata persentase aktifitas siswa sebesar 12,4%.

Berdasarkan kriteria penilaian aktifitas siswa, pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh dari lembar observasi aktifitas siswa yaitu 953,5 dari skor maksimal 1.750 dengan rata-rata persentase sebesar 54,49% dalam kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II rata-rata skor yang diperoleh dari lembar observasi aktifitas siswa yaitu 1170,5 dari skor maksimal 1.750 dengan rata-rata persentase sebesar 66,89% dalam kategori baik. Berdasarkan hasil observasi bahwa siswa sudah lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Dalam bekerjasama dengan kelompok juga meningkat, serta dalam menyelesaikan soal dengan *Course Review Horay* lebih tepat waktu, rapi dan cepat. Saat mereka mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sudah mulai timbul percaya diri. Siswa juga dapat lebih trampil dalam berdiskusi, serta siswa dapat menarik kesimpulan dengan benar. Siswa juga diberikan penghargaan supaya meningkatkan keaktifannya.

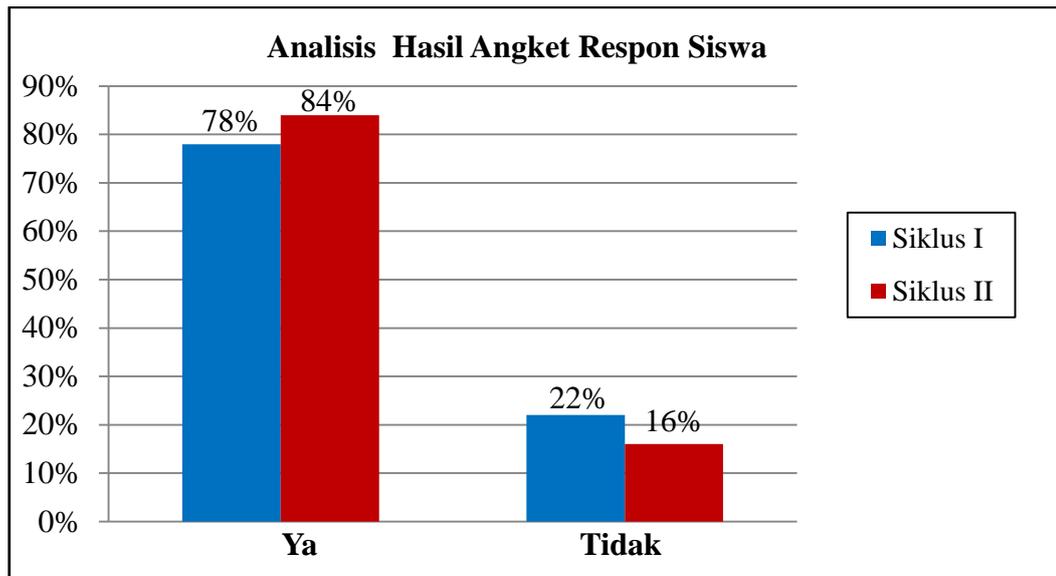
4.1.4.3 Analisis Respon Siswa

Hasil analisis angket respon siswa diberikan pada akhir pembelajaran terangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Analisis Hasil Angket Respon Siswa
Kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo

Siklus	Rata-rata Persentase	
	Ya	Tidak
Siklus I	78%	22%
Siklus II	84%	16%

Sedangkan grafik data analisis hasil angket respon siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.3
Grafik Data Angket Respon Siswa Pada Siklus I dan II

Berdasarkan data respon pada siklus I, diperoleh hasil angket respon siswa secara klasikal 78% menjawab “Ya” dan 22% menjawab “Tidak”. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil angket respon siswa secara klasikal 84% menjawab “Ya” dan secara klasikal 16% menjawab “Tidak”. Pada siklus II hasil respon siswa yang menjawab “Ya” mengalami peningkatan sebesar 6% dari siklus I atau dengan kata lain siswa senang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Dari hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan pada penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Siklus I

4.2.1.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan ini antara lain sebagai berikut: menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), menyusun dan

mempersiapkan soal uji pemahaman untuk *Course Review Horay*, menyiapkan daftar kelompok yang telah disiapkan sebelumnya, menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan lembar angket untuk siswa, dan menyiapkan soal evaluasi akhir siklus I.

4.2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan tanggal 12 Mei 2014 dan 13 Mei 2014. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2014 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2014.

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Pada pertemuan pertama berlangsung selama 2x40 menit. Materi pada pertemuan pertama adalah luas permukaan kubus. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu mengecek kehadiran siswa, penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi. Kemudian meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mulai hari ini pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan berbeda dengan pembelajaran biasanya, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Course Review Horay*. Kemudian guru memotivasi siswa agar lebih aktif pada saat belajar kelompok.

Guru juga menyampaikan bahwa siswa tidak perlu merasa terganggu dengan kehadiran pengamat, karena pengamat akan ikut membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu mengamati keaktifan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Kemudian guru menjelaskan materi tentang luas permukaan kubus dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang

belum dapat dipahami. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengerjakan LKS 1 secara berkelompok. Selama siswa berdiskusi, guru mengawasi dengan cara berkeliling dan memberi arahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya didepan kelas sedangkan kelompok lainnya menanggapi terhadap hasil pekerjaan kelompok yang presentasi.

Setelah diskusi kelompok berakhir, guru meminta setiap kelompok untuk membuat yel-yel kelompok dan guru membagikan selebar karton yang terdapat 9 kotak kepada masing-masing kelompok. Kemudian memberikan soal uji pemahaman dengan metode *Course Review Horay*. Pada saat mengerjakan soal uji pemahaman, setiap kelompok bersemangat karena mereka merasa bersaing dengan kelompok lain. Karena apabila dapat mengerjakan nomor soal dengan benar baik secara vertikal, horizontal, atau diagonal maka kelompok tersebut bisa bersorak horay atau yel-yel yang mereka punya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan merangkum materi yang sudah diberikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya yaitu volume kubus.

Pada pertemuan kedua berlangsung selama 3x40 menit. Dimana 2x40 menit digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dan 1x40 menit digunakan untuk pelaksanaan evaluasi 1 kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada evaluasi 1 serta pembagian angket respon siswa. Materi yang disajikan pada pertemuan kedua adalah volume kubus. Pembelajaran dimulai dengan mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan dan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya. Guru

membagikan LKS 2 pada setiap kelompok untuk mendiskusikannya. Kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lainnya. Untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang didiskusikannya, guru membagikan selembar karton yang terdapat 9 kotak kepada masing-masing kelompok untuk melakukan kompetisi sebagaimana langkah-langkah pada metode *Course Review Horay*. Kemudian dilaksanakan evaluasi 1 serta dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada evaluasi 1 serta pembagian angket respon siswa. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan merangkum materi yang sudah diberikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya yaitu luas permukaan balok.

Pada tahap ini, baik pada pertemuan ke-1 maupun pertemuan ke-2, juga dilakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4.2.1.3 Observasi

Observasi dilakukan dua pengamat, yakni peneliti sendiri dengan dibantu oleh seorang pengamat lain. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Yang diamati yaitu perhatian dalam mengikuti pelajaran, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, kerjasama dalam kelompok, menghargai pendapat siswa lain, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, kesiapan mengerjakan LKS, terampil dalam berdiskusi, kemampuan membacakan hasil diskusi (persentasi), kemampuan berinteraksi dengan kelompok, kemampuan menarik kesimpulan.

Pada setiap pertemuan, siswa dikelompokkan dalam 6 kelompok, agar mudah melakukan observasi, serta siswa bisa bekerja sama dengan siswa yang

lain. Berdasarkan analisis lembar observasi aktifitas siswa pada siklus I pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada siklus I rata-rata persentase aktifitas siswa sebesar 54,49%, dimana dapat dikategorikan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* adalah cukup baik. Ini disebabkan karena siswa belum memahami model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* sehingga siswa kurang memperhatikan sehingga ramai sendiri. Serta kurang percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kurang aktif dalam menyelesaikan soal dengan *Course Review Horay*.

Hasil analisis angket respon siswa diberikan pada akhir pembelajaran. Berdasarkan data respon siswa siklus I pada tabel 4.5, diperoleh hasil angket respon siswa secara klasikal 78% menjawab “Ya” dan 22% menjawab “Tidak”. Dimana hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan pada penelitian ini.

4.2.1.4 Refleksi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktifitas siswa, hasil evaluasi dan lembar angket respon siswa yang kemudian direfleksi oleh peneliti. Tujuan refleksi ini adalah untuk melakukan evaluasi hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I adalah :

- a) Siswa belum terbiasa terhadap model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* Hal ini menyebabkan siswa menjadi bingung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga banyak siswa yang bertanya pada guru dan menyebabkan kelas menjadi gaduh.

- b) Beberapa siswa terlihat ada yang masih kurang cocok dengan teman satu kelompoknya sehingga siswa berbicara sendiri dan proses diskusi kurang berjalan lancar.
- c) Beberapa siswa masih lebih senang bertanya langsung kepada guru dari pada berdiskusi dengan teman kelompoknya.
- d) Siswa masih kurang percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- e) Guru belum maksimal dalam menjelaskan materi luas permukaan kubus dan volume kubus serta kurang memotivasi siswa dalam bertanya.

Dengan melihat hasil refleksi diatas, guru melakukan upaya perbaikan antara lain:

- a) Guru berusaha mengelola waktu dengan baik agar proses pembelajaran model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* berjalan dengan baik sehingga dapat terlaksana semua kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan.
- b) Guru memberikan arahan tentang jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Dengan arahan dari guru, diharapkan siswa mengerti mengenai proses pembelajaran yang dilakukan sehingga materi pelajaran dapat diterima oleh siswa.
- c) Guru tidak terlalu banyak membantu siswa dalam mengerjakan LKS maupun menyelesaikan soal dengan *Course Review Horay* sehingga siswa lebih banyak berdiskusi dengan teman kelompoknya.

- d) Guru lebih memberi motivasi kepada siswa supaya lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan memberikan penghargaan.
- e) Guru mengarahkan dan memberi motivasi pada siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar dan untuk lebih aktif dalam bertanya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ini secara keseluruhan pembelajaran diperoleh:

- a) Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 73,17, jumlah siswa yang tuntas belajar ada 25 siswa dan yang tidak tuntas belajar ada 10 siswa dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 71,43% atau belum tercapai.
- b) Rata-rata persentase aktifitas siswa terhadap model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* pada siklus I sebesar 54,49% atau dalam kategori cukup baik.
- c) Hasil angket respon siswa secara klasikal 78% menjawab “Ya” dan 22% menjawab “Tidak”. Dimana hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan pada penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan suatu upaya perbaikan pada siklus 2. Upaya ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa siklus 2 sehingga jumlah siswa yang nilainya tuntas dapat mencapai 75%.

4.2.2 Siklus II

4.2.2.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2, RPP yang sudah disiapkan dikonsultasikan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang dan tindakan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

4.2.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan tanggal 19 Mei 2014 dan 20 Mei 2014. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2014 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2014.

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Pada pertemuan pertama berlangsung selama 2x40 menit. Materi pada pertemuan pertama adalah luas permukaan balok. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu mengecek kehadiran siswa, penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi. Kemudian guru menjelaskan materi tentang luas permukaan balok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dapat dipahami. Kemudian meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengerjakan LKS 3 secara berkelompok. Selama siswa berdiskusi, guru mengawasi dengan cara berkeliling dan memberi arahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya didepan kelas sedangkan kelompok lainnya menanggapi terhadap hasil pekerjaan kelompok yang presentasi.

Setelah diskusi kelompok berakhir, guru meminta setiap kelompok untuk membuat yel-yel kelompok dan guru membagikan selebar karton yang terdapat 9 kotak kepada masing-masing kelompok. Kemudian memberikan soal uji pemahaman dengan metode *Course Review Horay*. Pada saat mengerjakan soal uji pemahaman, setiap kelompok bersemangat karena mereka merasa bersaing dengan kelompok lain. Karena apabila dapat mengerjakan nomor soal dengan benar baik secara vertikal, horizontal, atau diagonal maka kelompok tersebut bisa bersorak horay atau yel-yel yang mereka punya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan merangkum materi yang sudah diberikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya yaitu volume balok.

Pada pertemuan kedua berlangsung selama 3x40 menit. Dimana 2x40 menit digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dan 1x40 menit digunakan untuk pelaksanaan evaluasi 2 kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada evaluasi 2 serta pembagian angket respon siswa. Materi yang disajikan pada pertemuan kedua adalah volume balok. Pembelajaran dimulai dengan mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan dan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan LKS 4 pada setiap kelompok untuk mendiskusikannya. Kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lainnya. Untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang didiskusikannya, guru membagikan selebar karton yang terdapat 9 kotak kepada masing-masing kelompok untuk melakukan kompetisi sebagaimana langkah-langkah pada metode *Course Review Horay*. Kemudian dilaksanakan evaluasi 2

serta dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada evaluasi 2 serta pembagian angket respon siswa. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan merangkum materi yang sudah diberikan. Pada tahap ini, baik pada pertemuan ke-3 maupun pertemuan ke-4, juga dilakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4.2.2.3 Observasi

Observasi dilakukan dua pengamat, yakni peneliti sendiri dengan dibantu oleh seorang pengamat lain. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*. Yang diamati yaitu perhatian dalam mengikuti pelajaran, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, kerjasama dalam kelompok, menghargai pendapat siswa lain, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, kesiapan mengerjakan LKS, terampil dalam berdiskusi, kemampuan membacakan hasil diskusi (persentasi), kemampuan berinteraksi dengan kelompok, kemampuan menarik kesimpulan.

Pada setiap pertemuan, siswa dikelompokkan dalam 6 kelompok, agar mudah melakukan observasi, serta siswa bisa bekerja sama dengan siswa yang lain. Berdasarkan analisis lembar observasi aktifitas siswa pada siklus II pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pada siklus II rata-rata persentase aktifitas siswa sebesar 66,89%, dimana dapat dikategorikan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* adalah baik. Pada siklus II ini siswa memperhatikan saat mendengarkan penjelasan guru. Siswa juga mulai aktif dalam menjawab pertanyaan. Dalam menyelesaikan soal dengan *Course Review Horay* siswa

terbiasa sehingga dalam menyelesaikan dengan cepat dan tepat waktu. Saat mereka mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sudah mulai timbul percaya diri. Siswa juga dapat lebih terampil dalam berdiskusi, serta siswa dapat menarik kesimpulan dengan benar. Siswa juga diberikan penghargaan supaya meningkatkan keaktifannya.

Hasil analisis angket respon siswa diberikan pada akhir pembelajaran. Berdasarkan data respon siswa siklus II pada tabel 4.9, diperoleh hasil angket respon siswa secara klasikal 84% menjawab “Ya” dan 16% menjawab “Tidak”. Dimana hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan pada penelitian ini.

4.2.2.4 Hasil Refleksi

Setelah proses pembelajaran pembelajaran berlangsung dan melakukan pengamatan dengan mengacu pada lembar observasi aktifitas siswa, hasil evaluasi dan respon siswa yang kemudian direfleksikan oleh peneliti. Hasil refleksi pada siklus II antara lain:

- a) Siswa sudah terbiasa terhadap model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*.
- b) Beberapa siswa sudah aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya.
- c) Beberapa siswa sudah berani untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan percaya diri dan suara sedikit keras.
- d) Dari hasil belajar yang diperoleh melalui evaluasi yang dilakukan di akhir siklus, diperoleh 28 siswa mencapai ketuntasan individu dan 7 siswa tidak tuntas. Ketuntasan belajar secara klasikal memperoleh persentase sebesar 80%, hal ini berarti sudah memenuhi indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II ini secara keseluruhan pembelajaran diperoleh:

- a) Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 77,60, jumlah siswa yang tuntas belajar ada 28 siswa dan yang tidak tuntas belajar ada 7 siswa dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 80% atau sudah tercapai dan sesuai dengan indikator keberhasilan.
- b) Rata-rata persentase aktifitas siswa terhadap model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* pada siklus II sebesar 66,89% atau dalam kategori baik.
- c) Hasil angket respon siswa secara klasikal 84% menjawab “Ya” dan 16% menjawab “Tidak”. Dimana hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan pada penelitian ini.